



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 1726-1736

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Problem Based Learning*
Pada Materi Sistem Pencernaan untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Kelas VIII SMP Negeri 8 Pematangsiantar

Yanti Marsela Sipangkar^{1✉}, Gunaria Siagian², Mastiur Verawaty Silalahi³

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: yantisipangkar@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning pada materi sistem pencernaan. Penelitian ini menggunakan model ADDIE dengan tahapan Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. Kualitas LKPD ditinjau oleh ahli materi dan media serta peserta didik. LKPD diujicobakan di kelas VIII SMP Negeri 8 Pematangsiantar dengan jumlah peserta didik sebanyak 55 orang. LKPD ini memiliki langkah-langkah PBL, masalah kehidupan sehari-hari, dan dapat digunakan untuk pembelajaran. Dua kelas digunakan sebagai sampel: VIII-4 (kelas kontrol) dan VIII-2 (kelas eksperimen). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media tersebut sangat layak. (2) 82,38% siswa memberikan respon yang sangat positif. (3) Hasil belajar siswa meningkat dari 64,57% menjadi 79,86%. Nilai Sig (2-tailed) adalah 0,000-0,05, sehingga kita dapat menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis PBL meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan di kelas VIII SMP Negeri 8 Pematangsiantar.

Kata Kunci: *Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning, Uji Kelayakan*

Abstract

This study aims to create Problem Based Learning Based Learner Worksheets (LKPD) on digestive system material. This research uses the ADDIE model with the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. LKPD quality is reviewed by material and media experts and students. The LKPD was tested in class VIII of SMP Negeri 8 Pematangsiantar with 55 students. This LKPD has PBL steps, everyday life problems, and can be used for learning. Two classes were used as the sample: VIII-4 (control class) and VIII-2 (experimental class). We used simple random sampling. The results show that the media is very feasible. (2) 82.38% of students responded very positively. (3) Student learning outcomes improved from 64.57% to 79.86%. The Sig (2-tailed) value is 0.000-0.05, so we can reject H_0 and accept H_a . This shows that using PBL-based LKPD improves student learning outcomes on the digestive system in class VIII SMP Negeri 8 Pematangsiantar.

Keywords: Development, Problem Based Learning Based Learner Worksheet, Feasibility Test

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu prosedur yang ditujukan untuk mengubah pandangan dan perilaku tingkah laku seseorang atau kelompok, dengan harapan agar mereka dapat berkembang menjadi lebih dewasa (Trinaldi et al., 2022). Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan sebagai usaha untuk membimbing semua potensi alami yang dimiliki anak, baik dalam kapasitas sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.. Pendidikan seharusnya mampu menciptakan manusia yang utuh, karena fungsinya adalah untuk menyadarkan individu agar dapat mengenali, memahami, dan menghayati realitas kehidupan sehari-hari (Tarigan et al., 2022). Tujuan pendidikan adalah kombinasi dari tujuan yang berfokus pada pengembangan kemampuan individu secara optimal dan tujuan sosial yang memungkinkan individu berperan aktif Dalam berbagai konteks dan komunitas sosial.

Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Menurut (Kaban et al, 2020) Kegiatan pembelajaran terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. berkaitan dengan perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran, guru dapat membuat strategi pembelajaran melalui modul ajar atau (RPP). Melalui modul ajar atau (RPP) ini dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar menjadi efektif. Dalam proses pembelajaran, siswa akan lebih terlibat secara aktif dan menunjukkan minat yang tinggi jika metode yang digunakan oleh guru dapat benar-benar membangkitkan semangat mereka untuk belajar. Ini mengindikasikan bahwa peran guru memiliki pentingnya yang besar dalam menciptakan suasana belajar yang memotivasi siswa.

Berkaitan dengan kondisi pendidikan di Indonesia terdapat masalah yang sering dihadapi pada saat kegiatan pembelajaran, seperti guru dalam fasilitas dan infrastruktur

yang tidak mendukung dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga mengakibatkan peserta didik mengalami tantangan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Kegiatan belajar mengajar memiliki arti sebagai proses komunikasi yang dilakukan oleh seorang guru terhadap peserta didik dengan interaksi yang edukatif selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Adapun masalah yang di hadapi peserta didik di setiap pembelajaran seperti masalah keaktifan dan pemahaman materi pelajaran. Permasalahan ini yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik. Untuk mencapai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilihat melalui kemampuan guru dalam menentukan media pembelajaran serta menerapkannya kepada siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar dan sejauh mana mereka dapat memahami dan menguasai konten yang telah disampaikan oleh guru.

Kegiatan pembelajaran di sekolah sangat bergantung pada buku pelajaran, yang menjadi salah satu sumber belajar yang esensial dalam proses pendidikan. Buku pelajaran memuat materi yang perlu dipelajari oleh siswa untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan. Belajar adalah sebuah proses di mana sernag berupaya untuk memperoleh perubahan dalam pengetahuan dan perilaku baru sebagai hasil dari pengalaman pribadi (Purba et al., 2022). Secara umum, menekankan bahwa materi pembelajaran terdiri dari elemen-elemen penting yang perlu dikuasai oleh siswa agar dapat memenuhi kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian, buku pelajaran berperan penting dalam mendukung proses belajar siswa dan membantu mereka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Dalam konteks pendidikan di lapangan, sejumlah pendidik cenderung menggunakan materi ajar yang telah disiapkan sebelumnya, yang hanya perlu dibeli tanpa melakukan perencanaan, persiapan, atau penyusunan secara mandiri. Akibatnya, bahan ajar yang dipakai seringkali kurang menarik. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk menunjukkan kreativitas dalam menekankan pentingnya menciptakan materi ajar yang memiliki elemen inovasi, variasi, daya tarik, relevansi dengan konteks, serta memenuhi kebutuhan siswa (Hamdunah et al., 2020). Sebagai pihak yang paling memahami kebutuhan siswa, pendidik memiliki peran penting dalam proses ini. Jika bahan ajar disusun oleh pendidik, maka pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan berkesan bagi siswa.

Bahwa informasi yang disampaikan pada kelas VIII di SMP Negeri 8 Pematangsiantar, peneliti melihat bahwa hasil belajar siswa kelas VIII pada materi pelajaran IPA tergolong masih rendah. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengamatan yang dilakukan di UPTD SMP Negeri 8 Pematangsiantar pada kelas VIII yang berjumlah 10 kelas dengan jumlah 298 peserta didik. Tingkat pencapaian yang diperoleh oleh siswa dalam proses pembelajaran di

kelas VIII ini dipengaruhi oleh faktor guru yang menggunakan satu media pembelajaran yaitu media buku paket IPA selama proses pembelajaran Masalah dikelas sehingga mengakibatkan proses pembelajaran menjadi membosankan, Identifikasi guru tidak menerapkan media pembelajaran yang interaktif dan strategi Masalah pembelajaran yang kurang tepat dalam mengajar.

Salah satu materi pelajaran IPA yang seringkali sulit dipahami oleh siswa SMP kelas VIII adalah sistem pencernaan. Hal ini dikarenakan materi sistem pencernaan ini cukup kompleks karena membahas tentang sistem pencernaan dan fungsinya, organ-organ sistem pencernaan meliputi organ mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus, dan membahas kelainan atau penyakit pada sistem organ pencernaan. Untuk mengatasi permasalahan siswa di kelas VIII SMP Negeri 8 Pematangsiantar dibutuhkan perbaikan dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat yaitu menggunakan LKPD berbasis PBL.

Peneliti telah melakukan observasi dan mencatat temuan terkait proses yang sedang diamati, bahwa guru belum pernah menggunakan LKPD berbasis masalah (PBL) dalam proses belajar mengajar yang menimbulkan peserta didik mengalami kejenuhan dan kurang dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, sulit memahami dan siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar yang berlangsung. Dominasi guru dalam pembelajaran membuat siswa lebih banyak menerima pengetahuan secara pasif, daripada mencari dan menemukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara mandiri. Saat ini, proses pembelajaran belum memanfaatkan (LKPD) berbasis masalah sebagai sumber belajar, dan hanya bergantung pada buku pegangan sekolah. Hal ini mengurangi motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan mengasah kemampuan belajar mereka. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung eksplorasi siswa agar mereka lebih terlibat dalam proses belajar.

LKPD adalah materi ajar dalam bentuk cetak yang terdiri dari lembaran-lembaran kertas, berisi informasi, ringkasan, dan petunjuk untuk melaksanakan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa, dengan merujuk pada kompetensi dasar yang ingin dicapai (Husni et al., 2020). Lembar kerja peserta didik berfungsi sebagai alat bantu yang dapat mendukung siswa dalam proses belajar. Penggunaan LKPD yang tepat dan penyesuaian terhadap kebutuhan siswa dan kurikulum yang ada dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. (Lase et al., 2022).

Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan dan mengembangkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan (LKPD) yang berbasis Problem Based Learning (PBL). Menurut Gunantara (Safitri et al., 2021). PBL adalah sebuah model pembelajaran yang

melibatkan siswa secara langsung dalam proses pemecahan masalah nyata. Pendekatan ini berpotensi untuk meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahu siswa. Dalam model ini, siswa dihadapkan pada masalah yang harus mereka pecahkan dengan mencari informasi atau data yang relevan. Oleh karena itu, PBL menjadi pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan kreatif, sehingga siswa dapat fokus pada solusi masalah sesuai dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang mereka miliki.

LKPD merupakan bahan ajar yang dikemas dengan adanya kegiatan diskusi kelompok, praktikum, dan kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Hafifah, 2023). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu alat pembelajaran yang digunakan untuk melengkapi dan mendukung ide-ide dalam menciptakan pengalaman belajar di kelas (Siagian et al., 2023). Materi yang dipilih untuk pengembangan LKPD berbasis (PBL) adalah materi tentang Sistem Pencernaan. Hal ini disebabkan karena materi tersebut memiliki cakupan yang cukup luas dan memerlukan kemampuan untuk memahami serta menganalisis, yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik.

Beberapa penelitian mengenai pengembangan (LKPD) yang berbasis pada model (PBL) telah dilakukan. Salah satunya adalah penelitian (Mulbasari et al., 2021) yang berjudul "Pengembangan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Program Linear". Hasil dari penelitian ini menunjukkan tiga aspek, yaitu: aspek kevalidan, yang dinilai sangat valid dengan total skor rata-rata sebesar 89,6% berdasarkan penilaian para ahli; aspek kepraktisan, yang juga dinilai sangat praktis dengan skor rata-rata 87,9% berdasarkan angket respon peserta didik; dan aspek efek potensial, yang mendapatkan kriteria sangat baik dengan persentase 82,1% dari tes hasil belajar peserta didik. Pada Penelitian (Astuti, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Kelas VIII SMP/MTS Mata Pelajaran Matematika", hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD tersebut memenuhi kriteria praktis. Karakteristik utama dari LKPD berbasis PBL ini adalah kemudahan dalam penggunaannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi Sistem Pencernaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Pematangsiantar". Diharapkan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Pematangsiantar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) sebagai pendekatan utama. Metode ini bertujuan untuk menciptakan suatu produk serta menguji dan memvalidasi kualitas dari produk yang dihasilkan. Dengan demikian, jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Menurut Cahyadi dalam (Hasugian Ronita, Siagian Gunaria, 2023) Proses pengembangan adalah langkah yang digunakan untuk menciptakan atau memvalidasi produk pendidikan, yang meliputi elemen proses, produk, dan desain, dengan menerapkan perubahan secara bertahap dan perlahan. Penelitian ini berfokus pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang mengadopsi pendekatan Problem Based Learning, untuk tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE, yang meliputi lima tahap: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. ADDIE merupakan model yang berlandaskan prinsip desain pembelajaran. Pendekatan ini berfokus pada pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran, termasuk dalam hal media pembelajaran. Keunggulan dari model ini adalah sistem kerjanya yang terstruktur, di mana setiap langkah yang diambil selalu merujuk dan memperbaiki langkah sebelumnya, dengan harapan dapat menghasilkan produk yang efektif.

Desain penelitian merujuk pada strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan semua komponen riset secara menyeluruh dan sistematis dalam membahas serta menganalisis. Penelitian ini menggunakan True Experimental Design dengan tipe Pretest-Posttest Control Group Design, yang memungkinkan peneliti untuk mengontrol semua variabel eksternal yang dapat memengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian, validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat ditingkatkan. Menurut (Sugiyono, 2023) dalam desain ini, dilakukan pre-test sebelum perlakuan diberikan, diikuti dengan post-test setelah perlakuan. Cara ini memungkinkan hasil perlakuan untuk diketahui dengan lebih akurat melalui perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelas VIII SMP Negeri 8 Pematangsiantar yang terletak di Jalan Pane, Tomuan, Kec.Siantar Timur, Kota PematangSiantar, Sumatera Utara 21133. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Pematangsiantar yang berjumlah 292 orang di SMP Negeri 8 Pematangsiantar. Adapun Sampel yang dipakai didalam penelitian adalah seluruh peserta didik yang berasal dari kelas VIII-2 akan dilibatkan sebagai kelompok eksperimen yang akan menerima

perlakuan atau intervensi tertentu, seperti penggunaan metode pembelajaran atau media baru. Sementara itu, kelas VIII-4 akan berperan sebagai kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian dan pengembangan, atau yang dikenal dengan istilah *Research and Development (R&D)*, yang difokuskan pada pengembangan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dengan materi sistem pencernaan. Proses pengembangan LKPD berbasis PBL melibatkan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan media pembelajaran berupa LKPD yang sesuai dengan pendekatan PBL. Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian dan pengembangan, yang dikenal dengan istilah *Research and Development (R&D)*, dengan menerapkan model pengembangan ADDIE (*Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi*). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Pematangsiantar. Fokus dari penelitian ini adalah media pembelajaran yang dikembangkan, yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berbasis *Problem Based Learning (PBL)* untuk materi sistem pencernaan di kelas VIII. Untuk mengumpulkan data, digunakan teknik kuesioner, yang meliputi angket validasi dari ahli media, angket validasi dari ahli materi, dan angket respon dari peserta didik. Kuesioner ini berfungsi sebagai alat penelitian yang efektif, di mana peneliti menyusun daftar pertanyaan yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang relevan dari individu yang menjadi responden (Ardhani et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan (LKPD) berbasis (PBL) pada materi sistem pencernaan, dengan penilaian dari dosen dan guru di kelas VIII SMP Negeri 8 Pematangsiantar. Selain itu, penelitian ini juga meneliti pengaruh penggunaan LKPD berbasis PBL terhadap hasil belajar siswa, dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media ini. Tujuan lainnya adalah untuk mengukur respon peserta didik terhadap LKPD berbasis PBL dalam konteks pembelajaran sistem pencernaan di sekolah tersebut.

Bagian ini memberikan penjelasan mendetail mengenai hasil analisis data dari penelitian pengembangan. Penelitian ini dilakukan sebagai penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengevaluasi uji coba media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berbasis (PBL), dengan (R&D). Data yang diperoleh dari penelitian ini mencakup hasil validasi media pembelajaran LKPD berbasis PBL, uji coba produk, kelayakan media LKPD berbasis PBL, serta dampak media tersebut terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, terdapat juga hasil respon siswa terhadap media LKPD berbasis PBL.

Pengembangan Media Pembelajaran LKPD berbasis PBL pada Materi Sistem Pencernaan.

1. Produk akhir dari penelitian ini adalah (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk materi sistem pencernaan di kelas VIII SMP Negeri 8 Pematangsiantar. Pengembangan LKPD ini menggunakan model ADDIE, hasil dari proses ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis PBL layak dijadikan alat bantu pembelajaran. Penelitian oleh Astuti (2021) juga mendukung temuan ini, menunjukkan validitas LKPD untuk pelajaran matematika di kelas VIII. Data yang diperoleh setelah semua tahapan menunjukkan bahwa pengembangan LKPD berbasis PBL sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penerapannya di materi sistem pencernaan menerima tanggapan yang baik dari dosen, guru, dan siswa, sehingga diharapkan media ini dapat digunakan secara optimal di masa depan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kelayakan media pembelajaran (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk materi sistem pencernaan ditentukan melalui validasi oleh tim ahli media, ahli materi, dan spesialis pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD ini sangat layak digunakan, dengan skor validasi 93% dari ahli media dan 92% dari ahli materi. Ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis PBL siap diterapkan setelah pengujian di lapangan. Media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan pesan dan merangsang pemikiran serta motivasi siswa, yang mendukung proses belajar yang efektif. Penggunaan media secara kreatif membantu siswa belajar lebih banyak dan meningkatkan kinerja mereka. Bagi pendidik, media ini mengubah peran mereka menjadi fasilitator dalam proses pembelajaran. Produk LKPD berbasis PBL ini dirancang khusus untuk materi sistem pencernaan, dengan pendekatan yang berbeda dari pengajaran konvensional. Dilengkapi dengan gambar dan animasi, media ini memberikan pengalaman belajar yang baru. Temuan ini mencerminkan kesesuaian dengan studi-studi sebelumnya yang mengindikasikan bahwa penggunaan LKPD yang dirancang dengan pendekatan PBL dapat memberikan hasil yang positif dalam proses pembelajaran.
3. Penggunaan (LKPD) yang berbasis Problem Based Learning (PBL) memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. LKPD memungkinkan siswa untuk mengakses materi secara fleksibel, belajar kapan saja dan di mana saja, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka. Keberhasilan media ini sangat bergantung pada desain yang baik dan respon siswa. Data dari pre-test dan post-test menunjukkan bahwa LKPD berbasis PBL memberikan dampak positif. Pernyataan ini menunjukkan bahwa dalam kelompok yang tidak menerima perlakuan, semua siswa

tidak mampu memenuhi standar nilai yang ditetapkan, yaitu KKM, pada saat pre-test, sementara di kelas eksperimen, 12 siswa melampaui KKM pada pre-test dan 23 siswa pada post-test, mencerminkan peningkatan yang signifikan. Melalui LKPD berbasis PBL, siswa mendapatkan akses yang lebih baik terhadap materi dengan elemen visual dan pertanyaan interaktif. Angka Sig. (2-tailed) yang dihasilkan, yang berada di bawah 0,05, mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan media pembelajaran dan kelompok lainnya. Penelitian lain juga mendukung temuan ini, seperti oleh Ismatulloh et al. (2024) dan Novita (2023), yang menunjukkan efektivitas LKPD berbasis PBL. Secara keseluruhan, penerapan LKPD berbasis PBL meningkatkan hasil belajar siswa dari 64,57% menjadi 79,86%, menunjukkan efektivitasnya di kelas VIII.

4. Respon siswa terhadap media LKPD) berbasis (PBL) dikumpulkan melalui angket yang diisi oleh 28 siswa setelah pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa total persentase respon siswa terhadap penggunaan LKPD berbasis PBL sebagai media pembelajaran adalah 82,38%. Ini mengindikasikan bahwa respon siswa tergolong baik.
5. Hasil validasi respon peserta didik dalam penelitian ini sejalan dengan temuan oleh (Yuliandriati et al., 2019), yang menunjukkan bahwa pengembangan LKPD untuk siswa kelas X SMA pada materi ikatan kimia memperoleh skor respon peserta didik sebesar 95,8%, yang dinyatakan sangat baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD yang berbasis PBL sangat layak untuk diterapkan di lapangan pendidikan dan telah menerima respon yang positif dari para peserta didik yang terlibat.

SIMPULAN

LKPD sebagai media pembelajaran yang berbasis PBL mengenai materi sistem pencernaan dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE. Hasil uji kelayakan media LKPD berbasis PBL pada materi sistem pencernaan oleh validator, dengan berdasarkan beberapa uji kelayakan yang dinilai yaitu kelayakan desain dengan hasil presentase sangat baik dan layak. Rincian masing-masingnya yaitu uji kelayakan materi dengan presentase 94% , dan uji kelayakan media 93%. Hal tersebut mengatakan bahwa media LKPD berbasis PBL sebagai media pembelajaran pada materi sistem pencernaan sangat layak untuk diuji penggunaannya di lapangan. Respon dari para siswa mengenai pembelajaran yang memanfaatkan media LKPD berbasis Problem Based Learning pada materi sistem pencernaan telah diperoleh melalui suatu angket yang diberikan kepada 28

orang siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan. Dari 28 responden ada beberapa aspek dan secara keseluruhannya memiliki skor dan presentase total respon siswa terhadap penggunaan LKPD berbasis PBL sebagai media pembelajaran adalah 82,38% dan dapat di simpulkan bahwa respon siswa sangat baik. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi setelah penerapan media pembelajaran LKPD berbasis PBL yaitu 64,57% menjadi 79,86%. Hasil uji *Independent Sample T-Test* mendapatkan nilai Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang inovatif melalui LKPD dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa, khususnya dalam memahami materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhani, A. D., Ilhamdi, M. L., & Istiningsih, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli pada Pelajaran IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(2), 170–175. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i2.2446>
- Astuti, A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Kelas VII SMP/MTs Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1011–1024. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.573>
- Hafifah, N. B. (2023). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS PREDICT- OBSERVE-EXPLAIN (POE) KELAS IV SD NEGERI 169 PURBA JULU.
- Hamdunah, H., Jufri, L. H., & Handayani, S. (2020). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Masalah. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 1(2), 98–105. <https://doi.org/10.37385/ceej.v1i2.115>
- Hasugian Ronita, Siagian Gunaria, S. W. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powtoon Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Skripsi. April. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3776>
- Husni, M., Hadi, Y. A., Jauhari, S., & Huri, H. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Student Centerd Learning (Scl) Pada Kelas V Sdn 1 Ketangga. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 294–303. <https://doi.org/10.29408/didika.v6i2.3045>
- Lase, N. K., Pd, M., Zai, N., & Pd, S. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Idanogawo. 3(2).
- Mulbasari, A. S., Marhamah, M., & Robiyatun, R. (2021). Pengembangan Lkpd Berbasis

- Problem Based Learning (Pbl) Pada Materi Program Linear. *Jurnal Pendidikan Matematika Unpatti*, 2(2), 28–34. <https://doi.org/10.30598/jpmunpatti.v2.i2.p28-34>
- Purba, S. M., Situmorang, M. V., & Siagian, G. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Dengan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Kelas XI SMA Negeri 1 Siantar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(06), 15–22. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i06.314>
- Safitri, A., Wahyuni, R., & Husnidar, H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Alat Peraga Papan Statistika Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 2(2), 44–49. <https://doi.org/10.51179/asimetris.v2i2.675>
- Siagian, G., Pembelajaran, P., & Kreatif, B. (2023). Validitas Perangkat Pembelajaran Dalam Model Pembelajaran. 8(2), 511–518.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D, dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanto, Ed.). Alfabeta, cv.
- Tarigan, M., Alvindi, A., Wiranda, A., Hamdany, S., & Pardamean, P. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 149–159. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3922>
- Trinaldi, A., Bambang, S. E. M., Afriani, M., Rahma, F. A., & Rustam, R. (2022). Analisis Kebutuhan Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Infomasi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9304–9314. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4037>.